

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup>

Berdasarkan hakikatnya di dalam suatu pendidikan itu terjadi proses belajar mengajar yang artinya ialah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana pendidik dan peserta didiknya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan peserta didik, kurang minat dan kegairahan, dan sebagainya.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

---

<sup>1</sup>Fuad Ihsan.2010. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*.Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hal-2.

Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.<sup>2</sup>

Berdasarkan buku pembelajaran IPA kelas VIII semester 1, materi sistem pencernaan pada manusia yang mempelajari tentang sistem saluran pencernaan, kelenjar pencernaan, proses pencernaan dan gangguan/kelainan yang terjadi pada sistem pencernaan pada manusia. Dalam materi sistem pencernaan ini banyak materi yang bersifat menghafal dan menuntut siswa agar dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, selain itu dalam belajar mengajar guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanpa menggunakan media sehingga siswa merasa jenuh, bosan dan tidak semangat pada saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu diperlukan penggunaan media yang tepat untuk materi-materi tertentu khususnya dalam mata pelajaran IPA agar siswa tidak jenuh atau bosan dan semangat saat pembelajaran berlangsung.

Selama ini sistem pembelajaran di MTs Darul Ulum Palangka Raya masih banyak guru-guru yang mengajar tanpa menggunakan media dan hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pelajaran. Apalagi melihat keadaan diwilayah sekitar sekolah sangat berdekatan dengan masyarakat, jadi pada saat belajar mengajar banyak warga yang lalu-lalang disekitar sekolah yang membuat suasana sangat berisik, oleh sebab itu jika dalam mengajar hanya menggunakan cara ceramah saja tanpa menggunakan media itu tidak efektif karena tidak terlalu mendengar penjelasan dari guru. Hal tersebut juga yang

---

<sup>2</sup>Asnawir,dkk.2002.*media pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers. Hal 13

menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar jika tidak didampingi dengan media yang sesuai, dan karena itu juga siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru karena tidak adanya media interaktif yang digunakan menyebabkan kurangnya aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar, misalnya saat guru menjelaskan dan memberi pertanyaan siswa kurang merespon sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan dari hasil observasi yang saya lakukan di MTs Darul Ulum Palangka Raya, pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan jarang sekali menggunakan media untuk menyampaikan pembelajaran. Kemudian dari wawancara yang saya lakukan dengan guru mata pelajaran biologi bahwa mata pelajaran yang dirasa sulit dan susah untuk dipahami siswa yaitu pada materi Sistem Pencernaan Pada Manusia, bisa dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa banyak yang belum mencapai KKM hanya beberapa persen saja terlihat dari nilai ulangan siswa yang didapat dari hasil observasi.

Upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dari peserta didik pada materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di MTs Darul Ulum ini maka peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif. Alasan peneliti menggunakan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu pendidik dalam penyampaian materi yang diajarkan dan juga membantu peserta didik dalam memahami materi yang di pelajarnya dan muatan materi pelajaran dapat dimodifikasi menjadi lebih

menarik dan mudah dipahami, tujuan materi yang sulit akan menjadi mudah, suasana belajar yang menegangkan menjadi menyenangkan.<sup>3</sup> Dari banyak permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul:

”PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII DI MTs DARUL ULUM PALANGKA RAYA”.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia di kelas VIII MTs Darul Ulum Palangka Raya Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Aktifitas siswa dibatasi pada ranah afektif dan kognitif pada sistem pencernaan pada manusia.
3. Faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan siswa dibatasi pada media pembelajaran interaktif.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup> Munir. *Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: IKAPI. 2012. Hal 113

1. Bagaimana pengaruh multimedia interaktif pada materi sistem pencernaan pada manusia terhadap keaktifan siswa di kelas VIII MTs Darul Ulum Palangka Raya.
2. Bagaimana pengaruh multimedia interaktif pada materi sistem pencernaan pada manusia terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Darul Ulum Palangka Raya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh multimedia interaktif pada materi sistem pencernaan pada manusia terhadap keaktifan siswa di kelas VIII MTs Darul Ulum Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh multimedia interaktif pada materi sistem pencernaan pada manusia terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Darul Ulum Palangka Raya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti yaitu:

1. Bagi siswa
  - a. Sebagai motivasi untuk membantu meningkatkan keaktifan siswa yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

- b. Membantu mengatasi masalah pada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep Sistem Pencernaan Pada Manusia.

2. Bagi guru

- a. Menjadi masukan untuk menggunakan suatu media yang dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat.
- b. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran dan menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang tentunya berpengaruh pula terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

3. Bagi instansi pendidik

- a. Perbaiki pembelajaran sehingga dapat meningkatkan potensi belajar siswa yang akhirnya berpengaruh pada kualitas sekolah.
- b. Mendorong usaha kolaborasi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan berfikir terutama tentang penelitian ilmiah. Dan diharapkan menjadi bekal pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar dan menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar.

## F. Definisi Operasional

Meminimalisis kesalahan dalam memakai berbagai istilah pada penelitian ini, maka perlu dijelaskan berbagai istilah yang terkait dengan penelitian yaitu:

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.<sup>4</sup>

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.<sup>5</sup>

### 2. Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif adalah suatu tampilan multimedia yang dirancang oleh desainer agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki interaktifitas kepada penggunanya (*user*).<sup>6</sup>

### 3. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas yang dimaksud dalam proses pembelajaran berlangsung adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia mengusahakan agar murid-muridnya aktif baik jasmani maupun rohani. Keaktifan jasmani maupun rohani meliputi

---

<sup>4</sup> Rodhatul Jennah.. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Pers. 2009. Hal 2

<sup>5</sup>Eveline Siregar, dan Nara hartini. *Teori dan Pembelajaran*. Bogor: Ikapi, 2010. H.12

<sup>6</sup> Munir. *Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Hal 110

antara; keaktifan indera, keaktifan akal, keaktifan ingatan, dan keaktifan emosi.<sup>7</sup>

#### 4. Sistem pencernaan pada manusia

Sistem pencernaan pada manusia adalah materi pembelajaran biologi yang dipelajari dikelas VIII semester 1 disekolahan MTs Darul Ulum Palangka Raya. Pada sistem pencernaan manusia ini ada beberapa organ yang berperan didalamnya antara lain yaitu: mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus serta dibantu oleh enzim-enzim yang membantu dalam proses pencernaan makanan. Materi sistem pencernaan manusia mempelajari tentang saluran pencernaan, kelenjar pencernaan, proses pencernaan dan gangguan/kelainan pada sistem pencernaan manusia. Saluran pencernaan adalah saluran yang dilalui oleh bahan makanan. Saluran pencernaan terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus. Untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat nanti di pembahasan BAB II.

---

<sup>7</sup>Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta :Rineka Cipta, 1992, h. 75